

**IMPLEMENTASI TERAPI PSIKORELIGIUS  
UNTUK MENGATASI KECANDUAN NARKOBA PADA  
SANTRI DI PONDOK PESANTREN AT-TAUHID SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

**RIZKY ARDLILLAHTUL FIKHA**  
**NIM. 3317008**

**JURUSAN TASAWUF DAN PSIKOTERAPI  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**IMPLEMENTASI TERAPI PSIKORELIGIUS  
UNTUK MENGATASI KECANDUAN NARKOBA PADA  
SANTRI DI PONDOK PESANTREN AT-TAUHID SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

**RIZKY ARDLILLAHTUL FIKHA**  
**NIM. 3317008**

**JURUSAN TASAWUF DAN PSIKOTERAPI  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rizky Ardillahtul Fikha

NIM : 3317008

Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI TERAPI PSIKORELIGIUS UNTUK MENGATASI KECANDUAN NARKOBA PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AT-TAUHID SEMARANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 18 November 2021

Yang Menyatakan



**Rizky Ardillahtul Fikha**  
**NIM. 3317008**

## NOTA PEMBIMBING

**Cintami Farmawati, M. Psi**  
Desa Purwosari RT002/RW005  
Comal, Pemalang

---

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Rizky Ardlillahtul Fikha

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi  
di –

### PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Rizky Ardlillahtul Fikha  
NIM : 331008  
Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi  
Judul : **IMPLEMENTASI TERAPI PSIKORELIGIUS UNTUK  
MENGATASI KECANDUAN NARKOBA PADA  
SANTRI DI PONDOK PESANTREN AT-TAUHID  
SEMARANG**

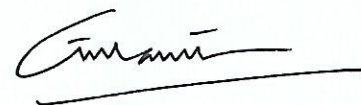
dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 18 November 2021

Pembimbing,



**Cintami Farmawati, M. Psi**

**NIP. 1986081522019032009**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: www.fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **RIZKY ARDLILLAHTUL FIKHA**

NIM : **3317008**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI TERAPI PSIKORELIGIUS  
UNTUK MENGATASI KECANDUAN NARKOBA  
PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AT-  
TAUHID SEMARANG**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 26 November 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam ilmu Tasawuf dan Psikoterapi.

Dewan Penguji

Penguji I

**H. Hasan Su'aidi, M.S.I**  
NIP. 197605202005011006

Penguji II

**Ahmad Hidayatullah, M. Sos**  
NIP. 199003102019031013

Pekalongan, 26 November 2021

Disahkan Oleh

Dekan,



**H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam literasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Ba'</i>	B	Be
ت	<i>Ta'</i>	T	Te
ث	<i>Sa'</i>	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha'</i>	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha'</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	<i>Ta</i>	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>'Ayn</i>	‘	Koma terbalik di atas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	'El
م	<i>Mim</i>	M	'Em
ن	<i>Nun</i>	N	'En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
a= ا	ai= اي	ā= آ
i= ا	au= واو	ī= إ
		ū= و

## 3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = fātimah

## 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربّنا = rabbanā

البرّ = al-birr

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيئ = syai'un



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Untuk kedua orang tuaku yang sangat saya hormati dan saya sayangi, Bapak Moch. Chafid yang senantiasa selalu mendoakan penulis dan Almh Ibu Rofikoh yang selalu menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta semoga senantiasa dilapangkan kuburnya dan di tempatkan di Surga-Nya Allah SWT.
2. Untuk kakak saya, Moch. Firdaus Falah Fikha dan kakak ipar saya Fenty Arsoni Nur Farida yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini dan selalu memberikan semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Almameter dan segenap civitas akademik kampus IAIN Pekalongan terkhusus Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dan lebih khusus Jurusan tercinta Tasawuf dan Psikoterapi.
4. Untuk teman sekaligus sahabat terbaik saya Aimmatul Maula, yang selalu menjadi tempat untuk saya berkeluh kesah selama ini, selalu menguatkan saya dalam keadaan apapun, selalu menjadi penyemangat disaat saya down, menjadi tempat untuk bertukar pikiran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Teruntuk teman saya Essa Shabarti Putri, terimakasih karena banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan mau mendengarkan segala keluh kesah penulis selama ini.
6. Untuk teman-teman Tasawuf dan Psikoterapi 2017 yang sudah memberikan banyak pengalaman selama masa kuliah. Karena kalian adalah bagian dari keluarga kecilku yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk orang-orang yang selalu menanyakan “KAPAN WISUDA”, terimakasih berkat kalian saya selalu semangat agar bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis.

9. Dan yang terakhir, untuk diri saya sendiri. Terimakasih sudah mau dan mampu bertahan sejauh ini dengan proses yang tidak mudah untuk dilalui, selalu berusaha sekuat yang saya bisa, tidak menyerah walaupun banyak rasa dan godaan yang datang untuk menyerah. Aku bangga dengan diriku sendiri karena mampu melewati segala proses yang ada penuh dengan airmata hingga pada akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan. Terimakasih aku.

## **MOTTO**

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ

*“Dan mintalah pertolongan dengan sabar dan sholat”*

*(QS. Al-Baqarah ayat 45)*

*“STAY STRONG AND BE BETTER”*

## ABSTRAK

Fikha, Rizky Ardlillahtul. 2021. Implementasi Terapi Psikoreligius untuk Mengatasi Kecanduan Narkoba Pada Santri di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang. Skripsi Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Cintami Farmawati M.Psi.

**Kata kunci:**kecanduan narkoba, Terapi Psikoreligius.

Narkoba menjadi salah satu permasalahan yang sedang dihadapi Indonesia. Narkoba memberikan dampak buruk pada si penyalahguna baik secara fisik, psikologis maupun spiritual penyalahguna narkoba. Seseorang yang menyalahgunakan narkoba secara terus menerus akan mengakibatkan ketergantungan atau kecanduan pada narkoba. Kecanduan pada narkoba dapat disembuhkan dengan beberapa cara salah satunya dengan menggunakan Terapi Psikoreligius. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi santri pecandu narkoba di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang. serta untuk mengetahui Implementasi Terapi Psikoreligius untuk mengatasi kecanduan narkoba pada santri.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu (1) Bagaimana kondisi santri yang mengalami kecanduan narkoba di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang? (2) Bagaimana implmentasi Terapi Psikoreligius untuk mengatasi kecanduan narkoba pada santri di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang? Tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui bagaimana kondisi santri yang mengalami kecanduan narkoba di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang serta mengetahui bagaimana implementasi Terapi Psikoreligius untuk mengatasi kecanduan narkoba pada Santri di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian penelitian lapangan (*Field Research*). Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara serta dokumentasi kepada pihak Pondok Pesantren At-Tauhid. Dengan menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman. Dalam analisis tersebut, ada beberapa langkah diantaranya yaitu: tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap kesimpulan. Pada penelitian ini, melibatkan terapis dan santri yang mengalami kecanduan narkoba di Pondok Pesantren At-Tauhid.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya kondisi seorang pecandu narkoba mengalami perubahan setelah menerapkan Terapi Psikoreligius baik secara fisik, psikologis maupun spiritual santri yang mengalami kecanduan narkoba. Adapun metode atau cara yang diterapkan dalam Terapi Psikoreligius di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang diantaranya ada: dzikir, shalat berjama'ah, mandi taubat, puasa dan doa. Dengan menerapkan Terapi Psikoreligius secara istiqomah, maka bisa memberikan ketenangan dan kedamaian dalam menjalani hidup, menjadi pribadi yang lagi serta lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT sehingga bisa mempercepat proses penyembuhan dalam mengatasi kecanduan narkoba.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Terapi Psikoreligius untuk Mengatasi Kecanduan Narkoba Pada Santri di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang”. Tak lupa juga sholawat serta salam kami sanjungkan kepada panutan kita Nabi Muhammad SAW, dengan harapan kita semua mendapatkan syafa’atnya kelak.

Menjadi suatu kebanggan tersendiri bagi penulis karena bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dalam penyelesaian skripsi ini, tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam’ani, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Miftahul Ula, M. Ag selaku Ketua Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Institut Agama Islam Negeri Pekalongan sekaligus dosen wali yang telah membimbing dari awal sampai akhir perkuliahan.
4. Ibu Cintami Farmawati, M. Psi selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memotivasi dan membimbing penulis dalam pembuatan skripsi ini.
5. Untuk kedua orang tua serta segenap keluarga yang selalu mendoakan penulis.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen yang telah banyak memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan kepada penulis serta segenap civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Pekalongan yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penyelesaian skripsi ini.
7. Segenap pengasuh, pengurus dan santri Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang, yang telah memberikan izin dan informasi yang penulis butuhkan selama penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, yang memungkinkan masih banyak kekurangan sehingga dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran dari setiap pembaca yang dapat membuat skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi penulis maupun pembaca. Aamiin.

Pekalongan, 17 November 2021

Penulis,



**Rizky Ardlillahtul Fikha**

**NIM. 3317008**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan .....	7
D. Manfaat .....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	9
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Penulisan.....	21
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>23</b>
A. Terapi Psikoreligius .....	23
B. Narkoba .....	41
<b>BAB III IMPLEMENTASI TERAPI PSIKORELIGIUS UNTUK</b>	
<b>MENGATASI KECANDUAN NARKOBA PADA SANTRI .....</b>	<b>55</b>
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang.....	55
B. Kondisi Santri Yang Mengalami Kecanduan Narkoba di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang .....	67
C. Implementasi Terapi Psikoreligius untuk Mengatasi Kecanduan Narkoba Pada Santri di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang .....	71

<b>BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI TERAPI PSIKORELIGIUS UNTUK MENGATASI KECANDUAN NARKOBA.....</b>	<b>76</b>
A. Analisis Kondisi Kecanduan Narkoba Pada Santri di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang.....	76
B. Analisis Implementasi Terapi Psikoreligius Untuk Mengatasi Kecanduan Pada Santri di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang .....	77
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Sarana dan Prasarana Pondok.....	64
Tabel 3.2. Jadwal Kegiatan Para Santri Pecandu Narkoba Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang .....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir.....	17
Gambar 3.1 Struktur Kepengurusan Pondok.....	59

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Narkoba menjadi salah satu permasalahan yang sedang dihadapi Indonesia. Pada zaman modern seperti saat ini, berkembangnya teknologi yang semakin cepat membuat seseorang pada akhirnya terjerumus ke dalam gaya hidup yang salah, karena tidak bisa memilih mana gaya hidup yang bisa diikuti dan mana yang tidak bisa diikuti. Penyalahgunaan narkoba memicu permasalahan serta keprihatinan bangsa maupun masyarakat dunia. Kondisi ekonomi yang terkadang sulit membuat seseorang akhirnya melakukan cara yang salah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, seperti dengan menjualbelikan narkoba yang pada akhirnya penyalahgunaan narkoba semakin banyak. Penyalahgunaan narkoba di Indonesia sendiri muncul pertama kali pada tahun 1969. Tak jarang pula penyalahgunaan narkoba berganti jenis serta mencampur jenis zat yang satu dengan yang lainnya.<sup>1</sup>

Bersumber dari data World Drug Report 2018, penyalahgunaan narkoba paling banyak pada usia 14-25 tahun. Pada tahun 2018 terungkap 47 kasus di Kota Semarang, sedangkan di tahun 2019 ditemukan 60 kasus yang diungkap oleh Polrestabes Semarang. Diantara kelompok dalam masyarakat yang mudah terkena penyalahgunaan narkoba yaitu orang-

---

<sup>1</sup> Siti Zubaida, *Penyembuhan Narkoba melalui Terapi dan Rehabilitasi Terpadu*, (Medan: IAIN Press, 2011), hlm.17

orang yang berusia 15-35 tahun atau generasi milenial. BNN yang merupakan titik fokus dalam bidang Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba atau (P4GN) menerima angka penyalahgunaan narkoba di tahun 2017 sebanyak 3.376.115 orang pada usia 10-59 tahun.<sup>2</sup> Sehingga kasus penyalahgunaan narkoba yang terjadi setiap tahun di Kota Semarang mengalami peningkatan.

Narkoba merupakan suatu singkatan dari narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya. Sedangkan NAPZA merupakan kependekan dari narkotika, alkohol, psikotropika, dan zat-zat adiktif lainnya. NAPZA sendiri merupakan sebutan yang mewakili semua bahan yang dapat mengakibatkan ketergantungan bagi si pemakai (adiksi, kecanduan) jika dalam pemakaian tidak sesuai dosis yang dianjurkan dapat menyebabkan terjadinya kerusakan saraf pada si pemakai.<sup>3</sup> Istilah narkoba biasanya digunakan oleh para penegak hukum seperti polisi, BNN dan lain sebagainya. Sedangkan sebutan napza biasanya digunakan oleh pekerja dalam bidang kesehatan.

Di dalam bidang kesehatan Napza bisa digunakan untuk kepentingan penelitian. Akan tetapi pada zaman sekarang disalahgunakan. Korban dari narkoba biasanya datang tidak hanya dari kalangan orangtua saja, akan tetapi anak-anak maupun remaja pada zaman sekarang juga banyak yang menyalahgunakannya. Anak-anak atau remaja yang memakai narkoba biasanya karena dampak dari pergaulan yang salah sehingga

---

<sup>2</sup>Aliyana Arum, dkk, "Peran Teman Sebaya dan Mentor Dalam Proses Rehabilitasi Di Pusat Rehabilitasi Narkoba Yayasan Rumah Damai Semarang", *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT (e-Journal)* Volume 8, Nomor 4, Juli 2020, hlm.545

<sup>3</sup> Weka Gunawan, *Keren Tanpa Narkoba*. (Jakarta:PT. GRASINDO,2006), hlm.7

mereka terjerumus memakai dan menyalahgunakan narkoba tersebut. Narkoba berdampak dapat merusak seseorang baik secara fisik, psikologis maupun masa depan seseorang. Dampak dari pemakaian dan penyalahgunaan narkoba juga dapat memberikan efek buruk bagi si pemakai dan lingkungan sekitar.<sup>4</sup>

Selain memberikan efek buruk bagi si pemakai dan lingkungan sekitar, penyalahgunaan narkoba juga memberikan dampak secara fisik seperti: gagal ginjal, kanker hati, radang paru-paru, serta rentan terhadap hepatitis dan HIV/AIDS bahkan bisa juga menyebabkan kematian pada seseorang. Sedangkan dampak psikologis dari memakai dan menyalahgunakan narkoba diantaranya ada emosi yang tidak terkendali, curiga yang berlebihan, tegang dan gelisah, bahkan cenderung menyakiti diri sendiri. Ini karena pada dasarnya pada usia remaja merupakan usia dimana sedang mencari jati dirinya sendiri serta masih labil dalam mengontrol emosi.<sup>5</sup> Dalam penelitiannya, Dadang Hawari menjelaskan bahwa penyalahgunaan narkoba dapat memberikan beberapa dampak seperti merusak hubungan kekeluargaan, dapat menurunkan kemampuan dalam belajar, berubah menjadi seseorang yang antisosial, tidak bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, mempertinggi

---

<sup>4</sup> Singgih D. Gunarso, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2017), hlm. 127

<sup>5</sup> Alhammudin dkk, *Agama dan Pecandu Narkoba: Etnografi Terapi Metode Inabah*, (Yogyakarta: CV. BUDI UTAMA, 2015), hlm. 2

kecelakaan lalu lintas dan kriminalitas serta tindakan kejahatan lainnya yang dapat membahayakan.<sup>6</sup>

Selain itu, penyalahgunaan narkoba berdampak pada spiritual seseorang. Secara spiritual, seorang pecandu tidak menganggap Tuhan itu ada sehingga lebih memilih untuk berbuat yang dilarang oleh Tuhan. Ini karena narkoba memberikan efek yang sangat cepat dibandingkan beribadah dengan Tuhan. Pada dasarnya, keimanan yang ada dalam diri para pecandu sudah hilang. Maka proses yang paling penting yaitu memperoleh kembali keimanan yang telah hilang dalam dirinya.<sup>7</sup>

Dari pemaparan diatas, penyalahgunaan narkoba dapat memunculkan beberapa penyakit seperti penyakit fisik dan mental. Dari segi penyakit fisik pada umumnya bisa disembuhkan melalui pengobatan medis tetapi dari segi mentalnya seperti ketagihan dan ketergantungan pada narkoba pada dasarnya tidak cukup jika disembuhkan melalui pengobatan medis, akan tetapi membutuhkan terapi-terapi lainnya atau bimbingan lainnya.<sup>8</sup> Salah satunya yaitu dengan menggunakan Terapi Psikoreligius. Terapi yang berbasis pada keagamaan ini memiliki peran yang sangat penting bagi seseorang yang memakai narkoba baik dari segi pencegahan, terapi maupun rehabilitasi.

---

<sup>6</sup> Dadang Hawari, *Alqur'an, Ilmu Kedokteran Jiwa & Ilmu Kesehatan Jiwa*, (Yogyakarta: PT. Dana Bakti Prima Yasa, 1999), hlm.133

<sup>7</sup>Asyraf Hidayatullah, "Peran Agama Dalam Rehabilitasi Pelaku Narkoba", *Skripsi*, (Surabaya:UIN Sunan Ampel,2018), hlm. 66

<sup>8</sup> Faruk Umar, "*Terapi Psikoreligius terhadap Pecandu Narkoba*", *Skripsi*, (Semarang: UIN Walisongo, 2014), hlm. 3

Terapi Psikoreligius sendiri merupakan suatu terapi pengobatan yang menggunakan metode keagamaan seperti doa-doa, sholat, dzikir, ceramah keagamaan dan lain sebagainya. Terapi ini juga dapat digunakan untuk menghadapi berbagai macam masalah kehidupan yang merupakan suatu situasi atau keadaan yang penuh dengan tekanan guna untuk meningkatkan kesehatan jiwa yang lebih baik.<sup>9</sup> Terapi Psikoreligius juga bisa disebut dengan terapi yang memberikan suatu tindakan kepada klien dengan menggunakan pendekatan psikologis dan spiritual dengan cara mendekatkan diri kepada Allah Swt. Pecandu narkoba merupakan seorang pasien yang harus mendapatkan penanganan berupa terapi secara menyeluruh dan berkelanjutan agar tidak terus menerus ketergantungan karena efek dari narkoba.<sup>10</sup>

Dipilihnya Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang, dikarenakan pondok ini memiliki peran yang baik dalam proses penyembuhan para pecandu narkoba dengan menggunakan terapi berbasis keagamaan. Selain itu, para santri juga diberikan keterampilan di bidang perdagangan (pengelolaan usaha warung serba ada) dan perbengkelan. Di Pondok Pesantren At-tauhid Semarang sendiri terdapat 20 orang pecandu narkoba yaitu 18 laki-laki dan 2 perempuan. RD merupakan salah satu santri yang sudah pulih dari kecanduan narkoba karena mengonsumsi hampir semua

---

<sup>9</sup> Hasnadi dkk, "Gambaran Pengetahuan Perawat tentang Terapi Psikoreligius Pada Pasien Gangguan Jiwa di Blud Rumah Sakit Jiwa Aceh", *Serambi Akademica*, Vol. III, No. 2, November 2015, hlm. 239

<sup>10</sup> Nur Hidayah, "Terapi Psikoreligi dalam Meningkatkan Kesehatan Pasien", *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Vol. 11, No. 1, Februari 2018, hlm. 39

jenis narkoba. Setelah mengikuti Terapi Psikoreligius di Pondok Pesantren At-tauhid Semarang serta adanya kesadaran diri dari RD kini ia sudah sembuh dari kecanduan narkoba. RD juga mempunyai keinginan bahwa RD harus hidup bermanfaat untuk orang lain. Hingga pada akhirnya RD memilih mengabdikan diri di Pondok Pesantren At-tauhid Semarang dengan menjadi konselor untuk memotivasi pecandu narkoba agar bisa sembuh dari kecanduan narkoba.<sup>11</sup>

Dari banyaknya lokasi yang dijadikan tempat dalam proses pemulihan kecanduan narkoba, Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang merupakan tempat yang dijadikan untuk pemulihan bagi seseorang yang mengalami kecanduan. Rehabilitasi sendiri yaitu suatu perbaikan atau penyembuhan, atau suatu usaha yang dilakukan untuk menyembuhkan pecandu narkoba agar dapat hidup sehat baik secara jasmani maupun rohani. Sehingga dapat melakukan kembali fungsi sosialnya di dalam masyarakat.<sup>12</sup> Salah satu pengobatan atau terapi yang digunakan dalam proses penyembuhan bagi pecandu narkoba di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang yaitu dengan menggunakan Terapi Psikoreligius. Beberapa terapi psikoreligius yang diterapkan di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang diantaranya: mandi malam, sholat, dzikir (shalawat nariyah dan asmaul husna), membaca Al-qur'an, kajian kitab keagamaan, dan kegiatan keagamaan lainnya. Dimana kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setiap

---

<sup>11</sup>Marno, Pengurus Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang, Wawancara Pribadi, Tanggal 29 Maret 2021, Pukul 09:30 WIB

<sup>12</sup> Lysa Anggrayni, *Efektifitas Rehabilitasi Pecandu Narkotika Serta Pengaruhnya terhadap Tingkat Kejahatan di Indonesia*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm. 107



harinya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Pondok.<sup>13</sup> Dengan adanya penerapan Terapi Psikoreligius di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang, maka menarik bagi penulis untuk mengetahui bagaimana penerapan Terapi Psikoreligius sendiri dalam mengatasi kecanduan narkoba. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Implementasi Terapi Psikoreligius Untuk Mengatasi Kecanduan Narkoba pada Santri di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

- a. Bagaimana kondisi santri yang mengalami kecanduan narkoba di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang?
- b. Bagaimana implementasi Terapi Psikoreligius untuk mengatasi kecanduan narkoba pada santri di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang?

## **C. Tujuan**

- a. Untuk mengetahui bagaimana kondisi santri yang mengalami kecanduan narkoba di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang.
- b. Untuk mengetahui bagaimana implementasi Terapi Psikoreligius untuk mengatasi kecanduan narkoba pada Santri di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang.

---

<sup>13</sup>Singgih Yongki Nugroho, Pengasuh Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang, Wawancara Pribadi, Tanggal 03 September 2020, Pukul 10:13 WIB

## **D. Manfaat**

Adapun hasil penelitian pada intinya diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain yaitu :

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai implementasi Terapi Psikoreligius, untuk mengatasi kecanduan narkoba pada santri di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang dan dapat memberikan manfaat bagi segenap civitas akademika, khususnya mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi sehingga diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan Tasawuf dan Psikoterapi.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian khususnya tentang mengatasi kecanduan narkoba pada santri.
- b. Bagi Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan bahan kajian yang digunakan dalam implementasi terapi psikoreligius untuk mengatasi kecanduan narkoba pada santri di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang.
- c. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian yang berkaitan dengan implementasi terapi psikoreligius untuk mengatasi kecanduan narkoba pada santri di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Landasan Teori**

#### **a. Terapi Psikoreligius**

Terapi Psikoreligius merupakan suatu terapi yang digunakan dalam tindakan penanganan pada klien menggunakan pendekatan spiritual dan psikologi, dengan cara mendekatkan diri kepada Allah SWT pada saat proses penyembuhan. Terapi psikoreligius ini diterapkan melalui beberapa ritual keagamaan, dimana melibatkan pada sisi psikologis manusia yaitu dengan kekhusyukan pada saat melakukan ritual keagamaan tersebut.<sup>14</sup>

Seseorang yang telah memakai narkoba pada dasarnya keimanan dalam dirinya sudah hilang. Sehingga untuk memperoleh kembali keimanan tersebut, perlu menerapkan terapi agama atau Terapi Psikoreligius. Beberapa ahli kedokteran kejiwaan mengatakan jika pada proses penyembuhan suatu penyakit pada pasien agar lebih cepat menggunakan metode yang didasarkan pada keagamaan. Hal ini dilakukan untuk membangkitkan potensi keimanan agar menuju pada pencerahan batin yang dapat menimbulkan kepercayaan diri seseorang. Allah Swt pada dasarnya merupakan satu-satunya sumber kekuatan kesembuhan dari segala penyakit yang diderita.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Nur Hidayah, "Terapi Psikoreligi dalam Meningkatkan Kesehatan Pasien", *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Vol. 11 No.1 Februari 2018, hlm. 39

<sup>15</sup> Rahmah, Faizah, "Pengaruh terapi Psikoreligius terhadap Peningkatan Efikasi diri Pengguna Napza", *Skripsi*, (Yogyakarta:Universitas Muhamadiyah Yogyakarta, 2017), hlm. 23

Terapi Psikoreligius sendiri merupakan semua bentuk dari berbagai macam ritual keagamaan, seperti di dalam agama Islam antara lain: melaksanakan sholat, shalawat, puasa, berdzikir dan berdoa, membaca Al-qur'an serta membaca buku-buku yang berkaitan dengan keagamaan.<sup>16</sup>

#### **b. Narkoba**

Secara *etimologi* narkoba sendiri berasal dari bahasa Inggris yaitu *narcotics* yang memiliki arti obat bius. Sedangkan di dalam *kamus bahasa Inggris-Indonesia* narkoba memiliki arti bahan-bahan pembius, obat bius ataupun penenang. Secara *terminologis* narkoba merupakan suatu obat yang bisa menenangkan saraf, menghilangkan rasa sakit serta menimbulkan rasa mengantuk bagi orang yang memakainya.<sup>17</sup>

Narkoba yaitu suatu zat yang apabila dikonsumsi oleh tubuh, yang dilakukan dengan cara dihirup atau disuntikkan dapat memberikan dampak seperti mengubah pikiran, suasana hati atau perasaan, serta perilaku pada seseorang. Selain dampak tersebut, narkoba juga mengakibatkan ketergantungan baik secara fisik maupun secara psikologis.<sup>18</sup> Secara umum narkoba sendiri juga memiliki dampak baik secara positif maupun secara negatif.

---

<sup>16</sup> Dadang Hawari, *Penyalahgunaan dan Ketergantungan NAZA (Narkotika, Alkohol & Zat Adiktif)*, (Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2012), hlm. 140

<sup>17</sup> Ilmawati Fahmi Imron dkk, *Pembelajaran Fenomena Sosial Abad 21*, (Banyuwangi: LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy, 2018), hlm. 45

<sup>18</sup> Maudy Pritha Amanda dkk, "Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja", *Jurnal Penelitian & PPM*, Vol 4, No.2, Juli 2017, hlm. 341

Narkoba juga merupakan suatu senyawa yang biasa digunakan dalam bidang kedokteran, kesehatan serta pengobatan yang berguna bagi penelitian perkembangan atau ilmu farmakologi itu sendiri.<sup>19</sup>

Menurut Undang-Undang narkoba Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika, narkoba terbagi 18 dalam 3 jenis yaitu Narkotika, Psikotropika dan bahan adiktif lainnya. Narkotika merupakan suatu zat atau obat yang berasal dari tanaman ataupun bukan tanaman, baik sintesis maupun non sintesis. Narkotika memiliki dampak yang dapat memicu penurunan ataupun perubahan kesadaran serta menimbulkan ketergantungan. Narkotika juga dibedakan dalam 3 golongan seperti yang terlampir dalam undang-undang (UU. No 35 Tahun 2009 tentang Narkotika). Psikotropika merupakan zat atau obat-obatan alami maupun sintesis, yang dapat memicu perubahan nyata dalam kegiatan dan perilaku mental. Psikotropika juga memiliki khasiat psikoaktif melalui efek selektif pada sistem saraf pusat. Bahan adiktif lainnya merupakan zat atau bahan yang memiliki pengaruh di luar narkotika dan psikotropika yang dapat memberikan dampak pada kerja otak serta menyebabkan kecanduan.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Talitha Shabrina dkk, "Strategi Coping Klien Muslimah yang Menjalani Rehabilitasi Narkoba, *Jurnal Psikologi Islam*, Vol, 4 NO. 2 Desember 2018, hlm.125

<sup>20</sup> Ahmad Darwin dkk, "Narkoba Bahaya dan Cara Mengantisipasinya", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol 1, No. 1 Mei 2017, hlm 39.

## 2. Penelitian Yang Relevan

Pada dasarnya penelitian ini sudah didukung oleh penelitian sebelumnya. Terdapat beberapa penelitian baik buku, jurnal maupun judul skripsi yang berkaitan dengan penelitian skripsi ini. Namun pada dasarnya penelitian ini tetap memiliki karakter tersendiri karena memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Berikut adalah beberapa penelitian yang memiliki kaitannya dengan skripsi ini, antara lain:

*Pertama*, skripsi yang disusun oleh Nur Khayyu Latifah dengan judul “Rehabilitasi Mental Spiritual bagi Pecandu Narkoba di Pondok Pesantren Jiwa Mustajab Purbalingga (Analisis Bimbingan dan Konseling Islam)”.<sup>21</sup> Pada penelitian ini menggunakan proses rehabilitasi mental spiritual dengan metode bimbingan dan konseling Islam untuk mengatasi para pecandu narkoba. Penelitian ini menggabungkan proses rehabilitasi baik medis maupun non medis. Hasil penelitian ini, bahwa para pecandu narkoba mengalami perubahan selama melakukan proses rehabilitasi. Kondisi mental spiritual para pecandu narkoba meningkat menjadi lebih baik dibanding dengan sebelumnya. Persamaan pada penelitian ini adalah subjek yang digunakan pecandu narkoba serta objek yang dijadikan penelitian adalah pondok pesantren serta menggunakan pendekatan penelitian

---

<sup>21</sup> Nur Khayyu Latifah, “Rehabilitasi Mental Spiritual Bagi Pecandu Narkoba di Pondok Pesantren Jiwa Mustajab Purbalingga (Analisis Bimbingan dan Konseling Islam)”, *Skripsi*, (Semarang: UIN Walisongo, 2018), hlm. 17.

kualitatif. Perbedaannya adalah pada proses penyembuhan penelitian ini menggunakan bimbingan dan konseling Islam melalui proses rehabilitasi untuk mengatasi para pecandu narkoba. Sedangkan penulis menggunakan Terapi Psikoreligius dalam mengatasi kecanduan narkoba.

*Kedua*, Jurnal yang disusun oleh Nur Hidayah dengan judul “Terapi Psikoreligi dalam Meningkatkan Kesehatan Pasien”.<sup>22</sup> Pada penelitian ini terapi psikoreligi digunakan untuk meningkatkan kesehatan pada pasien. Adapun hasil dari penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini setelah melakukan terapi psikoreligi adalah pasien mampu menunjukkan efek serta perilaku yang lebih positif. Perbedaannya adalah pada penelitian ini menggunakan pendekatan studi *literatur*. Penelitian ini meninjau terlebih dahulu permasalahan yang ada di dalam dunia kesehatan, sedangkan subjek yang diteliti pada penelitian ini yaitu klien atau pasien yang berada di rumah sakit. Persamaannya adalah menggunakan terapi psikoreligi. Terapi ini memiliki banyak pengaruh jika dilakukan dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

*Ketiga*, Jurnal yang disusun oleh Mulkiyan dan Ach Farid dengan judul “Terapi Holistik terhadap Pecandu Narkoba”.<sup>23</sup> Pada penelitian ini menggunakan terapi holistik terhadap pecandu narkoba.

---

<sup>22</sup> Nur Hidayah, “Terapi Psikoreligi dalam Meningkatkan Kesehatan Pasien”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Vol. 11, No. 1, Februari 2018, hlm. 38

<sup>23</sup> Mulkiyan dkk, “Terapi Holistik terhadap Pecandu Narkoba”, *Jurnal Konseling Religi*, Vol. 8, No. 2, Desember 2017, hlm. 269

Terapi holistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sistem pengelompokan yang dibagi menjadi dua yaitu pengobatan medis maupun non medis. Pengobatan medis menggunakan tahap detoxifikasi guna memutus zat adiktif, sedangkan pengobatan non medis menggunakan tahap *primary* dan *re-entry* dengan metode terapi perilaku dengan program *Therapeutic Community*. Perbedaannya adalah terapi-terapi yang digunakan guna mengatasi kecanduan narkoba. Pada skripsi ini peneliti lebih menggunakan Terapi Psikoreligius dalam mengatasi kecanduan narkoba. Sedangkan persamaannya yaitu mengatasi para pecandu narkoba.

*Keempat*, Skripsi yang disusun oleh Wivy Hikmatullah dengan judul “Metode Rehabilitasi Pecandu Narkoba dengan Terapi Spiritual (Studi Kasus di Panti Rehabilitasi Sapta Daya Banten)”.<sup>24</sup> Pada penelitian ini dalam mengatasi para pecandu narkoba menggunakan metode rehabilitasi melalui terapi spiritual. Adapun pecandu narkoba menggunakan terapi rehabilitasi dengan terapi spiritual yaitu dengan terapi dzikir, puasa putih, dan olah nafas. Adapun tujuan dengan menggunakan metode rehabilitasi melalui terapi spiritual adalah agar para pasien mampu menjalani kehidupan yang normal di dalam masyarakat. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada terapi yang digunakan pada penelitian ini lebih fokus menggunakan terapi dzikir,

---

<sup>24</sup> Wivy Hikmatullah, “Metode Rehabilitasi Pecandu Narkoba Dengan Terapi Spiritual (Studi Kasus di Panti Rehabilitasi Sapta Daya Banten)”, *Skripsi*, (Banten:UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2017), hlm. 21



puasa putih dan olah nafas. Sedangkan persamaannya subjek yang diteliti yaitu pecandu narkoba dan menggunakan pendekatan spiritual.

*Kelima*, Jurnal yang disusun oleh Sri Mardiaty dengan judul “Pengaruh Terapi Psikoreligius: Membaca Al-Fatihah terhadap Skor Halusinasi Pasien Skizofrenia”.<sup>25</sup> Pada penelitian ini pengaruh Terapi Psikotereligius digunakan untuk mengetahui skor halusinasi pasien Skizofrenia dengan membaca Al-Fatihah. Hasil dari penelitian ini yaitu adanya penurunan skor halusinasi setelah diberikan Terapi Psikoreligius dengan membaca Al-Fatihah. Perbedaannya adalah metode dan subjek yang digunakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *desain quasy exsperimantal* dengan pendekatan *pretest post test design with control group* sedangkan subjek pada penelitian ini yaitu halusinasi pasien Skizofrenia. Sedangkan persamaannya yaitu menggunakan Terapi Psikoreligius.

### **3. Kerangka Berpikir**

Dengan semakin maraknya pedaran narkoba yang ada di Indonesia, maka semakin meningkat pula seseorang yang memakai narkoba. Hal tersebut dapat menyebabkan seseorang mengalami kecanduan. Tentunya seseorang yang mengalami kecanduan narkoba memiliki tingkatan kecanduan, sehingga membutuhkan proses rehabilitasi. Dampak dari memakai narkoba dapat memunculkan

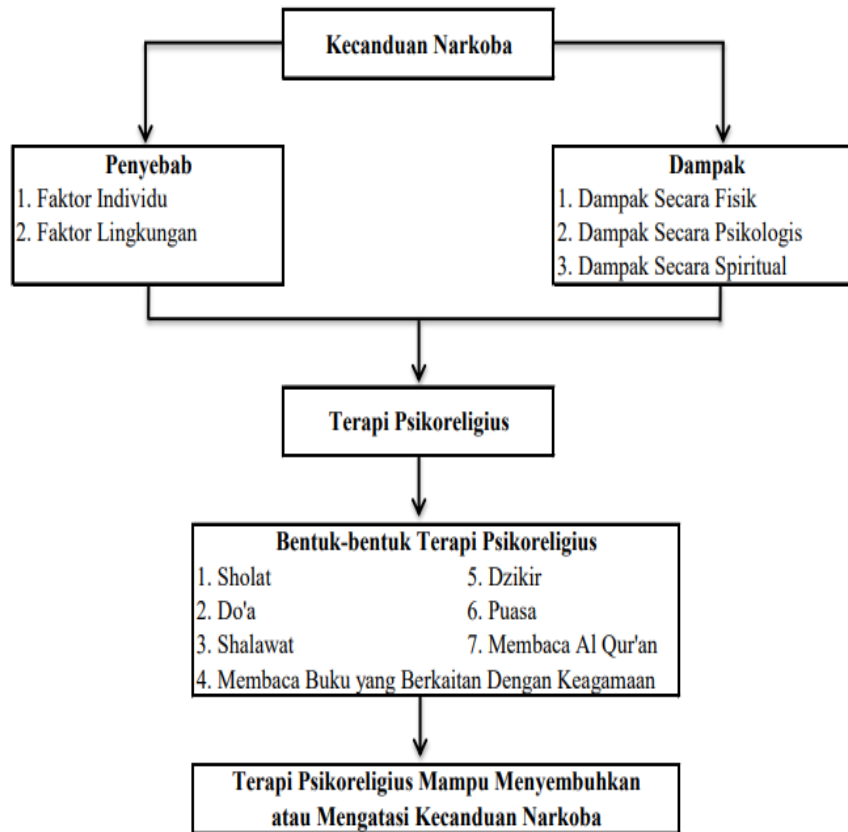
---

<sup>25</sup>Sri Mardiaty, “Pengaruh Terapi Psikoreligius: Membaca Al-Fatihah Terhadap Skor Halusinasi Pasien Skizofrenia”, *Jurnal Ners Indonesia*, Vol. 8, No. 2, Maret 2018, hlm. 111

penyakit baik secara fisik maupun mental. Sehingga tidak cukup jika hanya menggunakan proses rehabilitasi dalam melakukan proses penyembuhan.

Selain melalui proses rehabilitasi, para pecandu narkoba juga bisa menggunakan Terapi Psikoreligius. Ini karena seseorang yang sudah kecanduan narkoba pada dasarnya memiliki kekosongan spiritual. Selain itu juga bisa menggunakan terapi psikososial dalam proses penyembuhan. Tentunya berbagai tahap juga diterapkan dalam proses penyembuhan pada seseorang yang sudah kecanduan narkoba. Sehingga melalui Terapi Psikoreligius ini diharapkan bisa menyembuhkan seseorang yang sudah kecanduan narkoba, serta diharapkan para santri bisa kembali melakukan fungsinya di dalam masyarakat.

**Gambar 2.1. Kerangka Berpikir**



## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Metode Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*Field Research*). Adapun lokasi yang dipilih untuk dijadikan tempat penelitian adalah di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang, sehingga penelitian ini harus terjun langsung ke tempat yang akan diteliti. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk memahami, mencari makna suatu gejala ataupun suatu fenomena, maupun kejadian pada kehidupan

manusia baik yang terlibat langsung ataupun yang tidak terlibat langsung.<sup>26</sup>

Menurut Moleong, pendekatan kualitatif sendiri merupakan pendekatan yang memperoleh data dengan cara berupa kata-kata baik secara lisan atau secara tertulis. Pendekatan ini berusaha mengungkap berbagai kejadian yang unik pada seseorang dalam kehidupan sehari-hari, secara rinci dan menyeluruh serta dapat di pertanggungjawabkan secara ilmiah. Sedangkan menurut Sugiyono pendekatan kualitatif sendiri yaitu suatu pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan suatu fenomena dan pengaruh sosial dari permasalahan yang akan di teliti.<sup>27</sup>

## **2. Sumber dan Jenis Data**

Pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, diantaranya :

### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer ialah sumber data pertama yang diambil dari lapangan tempat penelitian. Dari subjek atau objek ini data-data penelitian diambil secara langsung untuk mendapatkan informasi.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.328

<sup>27</sup> Sandi Suyoto dkk, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.28

<sup>28</sup> Johny Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm.39

Sumber data primer pada penelitian ini didapatkan melalui pengasuh, pengurus, pembimbing serta santri yang berada di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang diambil dari berbagai sumber guna melengkapi kekurangan yang didapatkan melalui sumber data primer.<sup>29</sup>

Sumber data pada penelitian ini bisa didapatkan melalui buku-buku, jurnal, artikel ataupun karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah suatu cara yang dilakukan oleh peneliti. Cara tersebut merupakan cara yang paling strategis dalam suatu penelitian guna memperoleh data-data yang di butuhkan. Data-data tersebut diperoleh dari masyarakat agar nantinya dapat menjelaskan permasalahan yang diteliti.<sup>30</sup> Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti diharuskan terjun langsung ke lapangan guna mengamati

---

<sup>29</sup> Johny Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Anak Usia Dini, ibid...* hlm.40

<sup>30</sup> Dominikus Dolet, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Universitas Katolik Atmajaya, 2019), hlm. 117

hal-hal yang berhubungan dengan penelitian seperti tempat, pelaku, kegiatan, peristiwa.<sup>31</sup>

Di dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung terkait kondisi, situasi, dan praktik Terapi Psikoreligius di Pondok Pesantren di At-Tauhid Semarang.

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan proses pertemuan secara tatap muka yang dipersiapkan antara pewawancara dengan yang diwawancarai guna memberikan atau mendapatkan suatu penjelasan tertentu yang berhubungan dengan penelitian.<sup>32</sup>

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan beberapa sumber yang mendukung penelitian ini seperti pengasuh dan pengurus pondok, santri atau pasien yang berada di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang maupun sumber-sumber yang dapat membantu dalam memperoleh suatu data yang mendukung yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu data dalam penelitian yang didapatkan dari sumber manusia dengan cara observasi ataupun wawancara. Sedangkan melalui sumber lain yang bukan dari

---

<sup>31</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), hlm. 104

<sup>32</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, *Ibid...* hlm.105

manusia diantaranya seperti dokumen, foto, karya ilmiah ataupun yang lainnya.<sup>33</sup>

Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik ini guna memperoleh data-data yang menjadi sumber penting bagi penelitian, seperti dokumen yang telah dibukukan maupun catatan dan lain sebagainya yang berada di Pondok Pesantren At-tauhid Semarang.

#### **4. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan analisis data induktif, ialah proses penarikan kesimpulan dari suatu data yang diperoleh, yang dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan secara umum.<sup>34</sup> Adapun beberapa langkah yang digunakan penelitian ini yaitu mengikuti model interaktif Miles and Huberman (1992), diantaranya: tahap pengumpulan data, tahap reduksi data dengan proses pemilihan pemusatan data melalui penyederhanaan data, tahap penyajian data, menarik kesimpulan dan interpretasi yang telah dilakukan seperti jawaban atas masalah maupun pertanyaan penelitian.<sup>35</sup>

#### **G. Sistematika Penulisan**

Secara garis besar, pada tahap ini peneliti melakukan sistematika penulisannya yang terbagi menjadi lima pokok pembahasan di dalamnya.

---

<sup>33</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif, Ibid...* hlm.115

<sup>34</sup> Pinton Setya,dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020), hlm. 126

<sup>35</sup> Ary Pongtiku, *Metode Penelitian Kualitatif Saja*, (Jayapura: Nulis Buku, 2016), hlm. 82-

Hal ini bertujuan agar mempermudah dalam memahami hal-hal yang akan di bahas dalam penelitian ini, yaitu :

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang memuat tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab kedua, merupakan landasan teori yang berisi tentang teori serta gambaran tentang terapi psikoreligius dan pecandu narkoba.

Bab ketiga, menjelaskan tentang uraian data yang diperoleh dilapangan yakni tentang gambaran umum pondok pesantren At-Tauhid Semarang dan beberapa upaya yang dilakukannya serta kondisi pecandu narkoba di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang

Bab keempat, merupakan bagian dalam menguraikan analisis dari hasil penelitian dengan teori yang ada yakni menjelaskan dan menjawab rumusan masalah tentang implementasi Terapi Psikoreligius untuk mengatasi kecanduan narkoba pada santri di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang.

Bab kelima, merupakan bab terakhir yaitu penutup, yang berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan pembahasan tentang penelitian implementasi terapi psikoreligius untuk mengatasi kecanduan narkoba pada santri di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang, serta saran bagi pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang tentang Implementasi Terapi Psikoreligius untuk Mengatasi Kecanduan Narkoba pada Santri di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi para santri yang mengalami kecanduan narkoba di Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang sebelum menerapkan Terapi Psikoreligius baik dari segi fisik, mental dan spiritual yaitu: seringnya berhalusinasi, tidak fokus ketika di ajak berbicara, wajah yang pucat, sering merasakan sakit kepala, menularnya penyakit seksual, menjadi seseorang yang sulit untuk mengontrol emosi, serta gangguan pada pernafasan. Sedangkan kondisi para santri yang mengalami kecanduan narkoba setelah menerapkan Terapi Psikoreligius yaitu: menjadi lebih baik dari sebelumnya, dari segi spiritual lebih mendekatkan diri dari Allah Swt, badan merasa menjadi segar, merasa lebih merasakan kenyamanan serta ketenangan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.
2. Dalam implementasi Terapi Psikoreligius ada beberapa metode atau cara yang dilakukan oleh Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang diantaranya yaitu ada dzikir, shalat berjama'ah, mandi taubat, puasa dan doa. Dengan dzikir para santri pecandu narkoba diharapkan akan selalu mengingat Allah Swt , sehingga dengan selalu mengingat Allah akan

membuat iman para santri menjadi kuat dan teguh. Jadi perilaku dan perbuatan para santri akan sesuai dengan tuntunan Allah Swt. Dengan melakukan dzikir maka para santri pecandu narkoba akan mendapatkan ketenangan dan kenyamanan dalam hidupnya. Jika seseorang merasakan ketenangan dan kenyamanan dalam menjalani hidupnya maka akan meningkatkan kekebalan dalam tubuh. Sehingga bisa lebih mudah dalam proses penyembuhan para santri pecandu narkoba. Implementasi Terapi Psikoreligius yang ada di Pondok Pesantren At-Tauhid ini mengarah pada kesembuhan para santri yang mengalami kecanduan pada narkoba. Dengan adanya implementasi Terapi Psikoreligius ini, sikap dan cara hidup santri yang ada di pondok lebih teratur.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat disampaikan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pondok P
2. esantren At-Tauhid Semarang diharapkan lebih istiqomah, lebih semangat, sabar, dan lebih maksimal lagi dalam memberikan penanganan kepada para santri yang mengalami kecanduan narkoba serta lebih aktif dalam mensosialisasikan dan memberikan edukasi kepada seluruh masyarakat terkait bahaya penyalahgunaan narkoba.
3. Bagi para santri pecandu narkoba, diharapkan agar lebih bersemangat lagi dalam proses penyembuhan serta tetap konsisten

untuk bisa lepas dari kecanduan narkoba, dan tetap istiqomah dalam mendekati diri kepada Allah Swt.

4. Bagi mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi, semoga adanya penelitian ini dapat memberikan sumbangsih berupa khazanah keilmuan dalam bidang Tasawuf dan Psikoterapi serta terkait kecanduan narkoba. Dan perlu mengembangkan penelitian lebih lanjut terutama mengenai topik Terapi Psikoreligius untuk mengatasi kecanduan narkoba

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Hafid. 2019. "Konsep Dzikir dan Doa Dalam Perspektif Al-Qur'an". STAI At-Taqwa. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol.0.6.
- Ahmad, Zaini. Desember 2015. "Shalat Sebagai Terapi Bagi Pengidap Gangguan Kecemasan Dalam Perspektif Psikoterapi Islam", *Jurnal Konseling Religi*, Vol. 6, No. 2.
- Al Farabi, Mohammad. 2019. *Psikologi Agama*,. Medan: UIN Sumatera Utara, 2019.
- Alhammadin, dkk. 2015. *Agama dan Pecandu Narkoba: Etnografi Terapi Metode Inabah*. Yogyakarta : CV. BUDI UTAMA.
- Amanda, Maudy Pritha dkk. Juli 2017. "Penyalahgunaan Narkoba Dikalangan Remaja". *Jurnal Penelitian & PPM*, Vol 4, No.2.
- Amin, Syukur. 2012. *Sufi Healing: Terapi Dengan Metode Tasawuf*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- .....2012. "Sufi Healing : Terapi Dalam Literatur Tasawuf" *Jurnal Walisongo*. Vol 20, Nomor 2.
- Amriel,Indragiri Reza. 2011. *Psikologi Kaum Muda Pengguna Narkoba*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Ana, Retnoningsih Suharso. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang : Widya Karya.
- Anggrayni, Lysa. 2018. *Efektifitas Rehabilitasi Pecandu Narkotika Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kejahatan di Indonesia*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Arum, Aliyana dkk. 2020. "Peran Teman Sebaya dan Mentor Dalam Proses Rehabilitasi Di Pusat Rehabilitasi Narkoba Yayasan Rumah Damai Semarang". Semarang. *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT (eJournal)* Vol 8, Nomor 4.
- Basyrul, Muhammad Muvid. 2020. *Zikir Penyeluk Jiwa*. Tangerang : Alifia Books.
- D. Gunarso, Singgih. 2017. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta : Gunung mulia.
- Hawari, Dadang. 2011. *Doa dan Dzikir Sebagai Pelengkap Terapi Medis*. Jakarta : Balai Penerbit FKUI.

- Darwin, Ahmad dkk. 2017. "Narkoba Bahaya Dan Cara Mengantisipasinya". Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol 1 No. 1.
- Dimiyati, Johny. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dominikus, Dolet. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Universitas Katolik Atmajaya.
- Fadhli, Aulia. 2014. *Doa-Doa Mustajab Orangtua Untuk Anaknya*. Jakarta : Medpres Digital.
- Faizah, Rahmah. 2017 "Pengaruh Terapi Psikoreligius Terhadap Peningkatan Efikasi diri Pengguna Napza". Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah.
- Farandika, Reiza. 2014. *Shalat Sembuhkan Berbagai Penyakit & Jantung*. Jakarta : Publishing Langit.
- Farmawati, Cintami. 2019. "Sufistic Therapy With Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Method For Healing The behavior Of Drugs Addict". *Jurnal Theologia*, Vol 30, No. 1.
- .....2021. "Penguatan Iman Pecandu Narkoba Melalui Psikoterapi Islam Berbasis Tradisi Sufisme". *Jurnal Al-Qalb*, Vol 12 No.2.
- Fatoni. 2020. *Integrasi Zikir dan Fikir*. NTB : Forum Pemuda Aswaja.
- Gitosaroso, Muh. 2018. *Shalatnya Para Ahli Thariqah*. Tangerang : Pustakapedia.
- Gunawan, Weka. 2006. *Keren Tanpa Narkoba*. Jakarta : PT. GRASINDO.
- Hasnadi, dkk. 2015. "Gambaran Pengetahuan Perawat tentang Terapi Psikoreligius Pada Pasien Gangguan Jiwa di Blud Rumah Sakit Jiwa Aceh". Banda Aceh. *Serambi Akademica*, Vol. III, No. 2.
- Hawari, Dadang. 1999. *Alqur'an, Ilmu Kedokteran Jiwa & Ilmu Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta : PT. Dana Bakti Prima Yasa.
- Hawari, Dadang. 2012. *Penyalahgunaan dan Ketergantungan NAZA (Narkotika, Alkohol & Zat Adiktif)*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Hidayah, Nur. 2018. "Terapi Psikoreligi dalam Meningkatkan Kesehatan Pasien". Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Vol. 11, No. 1.

- Hidayatullah, Asyraf. 2018. "Peran Agama Dalam Rehabilitasi Pelaku Narkoba". *Skripsi*. Surabaya : UIN Sunan Ampel.
- Hikmatullah, Wivy. 2017. "Metode Rehabilitasi Pecandu Narkoba Dengan Terapi Spiritual (Studi Kasus di Panti Rehabilitasi Sapta Daya Banten)". *Skripsi*. Banten : UIN Sultan Maulana Hasanuddin.
- Iriani, Dewi. 2015. "Kejahatan Narkoba". *Justitia Islamica*. Vol. 12 No. 2.
- Khairunnisa, Ria. 2015. *Panduan Shalat Terlengkap*. Jakarta:Lembar Pustaka Indonesia.
- Komalasari, Shanty. 2021. *Doa dalam Perspektif Psikologi*. Banjarmasin : UIN Antasari.
- KR. Santri Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang. Wawancara Pribadi. 15 September 2021. Pukul 16:00.
- L. Santri Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang. Wawancara Pribadi. 15 September 2021. Pukul 16:00.
- Latifah, Khayyu Nur. 2018. "Rehabilitasi Mental Spiritual Bagi Pecandu Narkoba di Pondok Pesantren Jiwa Mustajab Purbalingga (Analisis Bimbingan dan Konseling Islam)". *Skripsi*. Semarang : UIN Walisongo.
- M. Amir P. Ali. 2011. *Narkoba Ancaman Generasi Muda*. Samarinda : Gerpana Kaltim.
- Mamik. 2014. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo : Zifatama Publisher.
- Marno. Pengurus Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang. Wawancara Pribadi. Tanggal 29 Maret 2021. Pukul 09:30 WIB
- Mulkiyan, Dkk. 2017. "Terapi Holistik terhadap Pecandu Narkoba". Yogyakarta. *Jurnal Konseling Religi* Vol. 8, No. 2.
- Muniruddin. 2018. "Bentuk Dzikir & Fungsinya dalam Kehidupan Seorang Muslim". UIN Sumatera Utara. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*. Vol V, No. 5.
- Faruk, Umar. 2014. "Terapi Psikoreligius Terhadap Pecandu Narkoba". *Skripsi* Semarang : UIN Walisongo.
- Mardiati, Sri. 2017. "Pengaruh Terapi Psikoreligius : Membaca Al-Fatihah Terhadap Skor Halusinasi Pasien Skizofrenia". Riau. *Jurnal Ners Indonesia* Vol. 8, No. 2.

- Muzakkir. 2018. *Hidup Sehat dan Bahagia dalam Perspektif Tasawuf*. Jakarta : Presnada Media.
- Nafiul, Rois Umam. Maret 2021. "Pendekatan Psikologis Dalam Upaya Mengatasi Kecanduan Penyalahgunaan Narkoba". Yogyakarta. *Jurnal Keislaman* Vol. 4 No. 1.
- Nebi, Oktir. 2019. *Faktor Penyebab Pengguna Narkotika di Kalangan Masyarakat*. STIA Nusa Sungai Penuh : Wajah Hukum.
- Nugroho, Singgih Yongki. Pengasuh Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang. Wawancara Pribadi. Tanggal 03 September 2020. Pukul 10:13 WIB
- OP. Santri Pondok Pesantren At-Tauhid Semarang. Wawancara Pribadi. 15 September 2021. Pukul 16:00.
- Pinton, Setya dkk. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Pongtiku, Ary. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Saja*. Jayapura : Nulis Buku.
- Ruslan. 2014. "Ragam Zikir dalam Al-Qur'an". Banjarmasin. *Jurnal Khazanah*, Vol XII, No. 01.
- Samidi. 2010. "Konsep Al-Ghuslu dalam Kitab Fikih Manhaji. *Jurnal Analisa*, Volume XVII, No.01.
- Sandi, Suyoto dkk. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Sazali. Juli 2016. "Signifikansi Ibadah Shalat Dalam Pembentukan Kesehatan Jasmani dan Rohani". *Jurnal Ilmu dan Budaya*, Vol: 40, No. 52.
- Shabrina, Talitha dkk. 2018. "Strategi Coping Klien Muslimah yang Menjalani Rehabilitasi Narkoba". Palembang. *Jurnal Psikologi Islam* Vol, 4 No 2.
- Shofa, Anis Nailus. 2015. "Metode Rehabilitasi Jiwa Bagi Pecandu Narkoba di Panti Rehabilitasi Cacat Mental dan Sakit Jiwa Nurussalam Sayung Demak Dalam Pandangan Psikoterapi Islam". *Skripsi*. Semarang : UIN Walisongo.
- Sumiyati, Elis. 2020. " Pengaruh Budaya Religius Sekolah Terhadap Akhlak Siswa Kelas XI Di SMA Plus Permata Insani Islamic School Kabupaten Tangerang". Tangerang. *Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam* Vol. 01, Nomor 2.

Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Kencana.

Zubaida, Siti. 2011. *Penyembuhan Narkoba melalui Terapi dan Rehabilitasi Terpadu*. Medan : IAIN Press.

Zulkarnain. 2020. "Psikoterapi Shalat Sebagai Mengatasi Stres dalam Meningkatkan Kesehatan Jiwa". *Jurnal Tawshiyah*.. Vol.15 No. 1.